

RESENSI BUKU



Judul : Robert Anak Surapati
Pengarang : Abdoel Moeis
Penerbit : Balai Pustaka
Cetakan : 1 Agustus 2010
Tebal : 144 halaman

Buku karangan Abdoel Moeis ini sangat menarik untuk di baca. Abdoel Moeis akan membawa kita pada waktu masa penjajahan Belanda, apalagi beliau diriwayatkan pernah berperan dalam masa penjajahan Belanda. Buku ini akan mengingatkan kita untuk tidak melakukan hal buruk dalam hidup, agar tidak menyesal di kemudian hari.

Resensi ini dapat member gambaran pada pembaca untuk mengetahui sisi negative maupun sisi positif dari buku ini. Selain itu dapat untuk menarik perhatian para pembacanya.

Disetiap Karya Sastra tentunya ada kelebihan dan kekurangan, sama hal nya dengan buku ini. Keunggulan dari buku ini yaitu, alur ceritanya sederhana, isi ceritanya pun mengajarkan banyak hal, mulai dari pengalaman pahit tokoh utama, hingga budaya yang ada dalam novel. Perbedaan budaya antara Indonesia dengan Belanda yang membuat menarik. Kita menjadi mengerti perbedaan ideologi seorang orang Belanda dengan ideologi orang Indonesia. Namun selain itu ada juga kekurangannya yaitu, bahasanya yang sedikit susah untuk dimengerti oleh para pembaca.

Novel ini bercerita seorang pemuda yang diketahui sebagai anak angkat seorang saudagar kaya dari Belanda. Kenyataan pahit ini diketahui setelah

ayahnya, yang dia anggap sebagai ayah sebenarnya selama ini, meninggal dunia. Ayahnya menyerahkan surat wasiat dari ibu kandungnya, Suzane, sesaat sebelum meninggal kepada ayah angkatnya tersebut. Anak tersebut bernama Robert.

Robert adalah seorang anak yang terlahir dari hasil percintaan secara diam-diam seorang ibu keturunan Belanda dengan seorang ayah keturunan Jawa. Ibu Robert meninggal di atas kapal *Dolfijn* dalam perjalanan pulang ke negeri Belanda, kemudian Robert di asuh dan dijadikan anak angkat Tuan van Reijn seorang saudagar kaya keturunan Belanda.

Robert mengetahui bahwa dirinya bukanlah anak kandung dari Tuan van Reijn dari surat ayah angkatnya yang ditulis sebelum meninggal dunia. Robert pun akhirnya meninggalkan rumah berpetualang dan akhirnya menjadi serdadu yang siap menjajah.

Dalam surat yang dititipkan ibunya kepada tuan van Reijn dinyatakan bahwa ayah Robert adalah keturunan Jawa. Dalam petualangannya Robert menjadi serdadu Belanda yang ditugaskan menjadi mata-mata Belanda untuk sebuah penyerangan ke daerah Pasuruan untuk mengetahui kekuatan Surapati. Dalam tugas itu Robert ditangkap dan dipenjarakan. Melalui bekal yang diberi ibunya Robert diketahui Surapati ternyata Robert adalah anak kandungnya.

Selama dalam tahanan Robert dilayani dengan ramah dan ditempatkan di ruang yang mewah tidak seperti tahanan yang lain. Surapati mengambil beberapa upaya untuk meyakinkan Robert bahwa dirinya adalah anak kandungnya, namun Robert sangat tidak menerima hal ini.

Surapati akhirnya mati setelah penyerangan Belanda, kemudian Robert pun dilepaskan dan diantarkan ke perbatasan oleh saudaranya atas wasiat ayahnya Surapati. Robert yang merasa belum mendapat kehormatan, ia ingin ikut berperang. Digna sangat berat melepas Robert, ia tak mau kehilangan orang yang ia sayang. Setelah lama, Digna mendengar kabar bahwa Robert gugur dalam medan perang, ia terkenal karena perjuangannya. Dan akhirnya Robert pun gugur sebagai pahlawan.

Buku ini sangat populer hingga saat ini karena memiliki kekhasan dari gaya penceritaannya. Di dalamnya banyak sekali terdapat amanat amanat yang dapat kita petik. Konflik yang diceritakan sederhana namun dapat di kemas dalam bentuk cerita yang sangat menarik sehingga pembaca tidak akan bosan untuk membacanya berulang kali.